

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan. Pendidikan mencakup sebuah rentang kawasan yang terdiri atas beberapa komponen yang bekerja dalam sebuah sistem. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input peserta didik untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.¹

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab I pasal 1 disebutkan bahwa :²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran dengan tujuan yang

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.18

² *Undang-Undang SISDIKNAS* (UU RI No. 20 Th. 2003), Cetakan Keempat, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal.3

telah ditetapkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya baik itu pengetahuan, ketrampilan, dan spriritualnya.

Pendidikan pada dasarnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Islam sendiri sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ke tempat yang dituju, tempat tertinggi dan mulia.

Pendidikan Islam pada hakekatnya adalah pendidikan yang bersumber pada ajaran-ajaran Islam yakni Al Qur'an dan Hadist. Dalam hal ini Dr. Muhammad Al-Jamaly berpendapat bahwa pendidikan Agama Islam adalah upaya pengembangan, mendorong serta mengajak manusia lebih manusia lebih maju dengan berlandasan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.¹

Salah satu aspek pendidikan Islam yang tidak kalah pentingnya adalah pembelajaran Al Qur'an. Al Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan Nabi Akhir Zaman, dengan perantara malaikat Jibril sebagai mu'jizat. Al Qur'an adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar-dasar hukum yang

¹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Tigenda Karya, 1993), hal. 134

mencakup segala hal, baik yang menyangkut hukum agama maupun aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.²

Materi pembelajaran Al Qur'an meliputi pengajian membaca Al Qur'an dengan tajwid sifat dan makhrajnya maupun kajian makna, terjemahan dan tafsirnya. Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik. Sebagaimana ungkapan Ibn Rusyd yang dikutip oleh Abdul Majid Khon bahwa :

*“Hendaknya Al Qur'an diajarkan pertama kali kepada anak kecil. Tujuannya semata untuk mempersiapkan secara fisik dan intelektual dalam pengajaran ini agar iai mereguk bahasa aslinya dan agar jiwanya tertanam ajaran-ajaran keimanan”.*³

Idealnya anak menerima pendidikan Al Qur'an secara formal adalah pada usia 4-6 Tahun, hal itu dikarenakan pada usia 7 Tahun anak telah ditekankan untuk dilatih menjalankan shalat, sedang shalat otomatis membutuhkan bacaan-bacaan Al Qur'an, paling tidak adalah surah Al-Fatatihah dan surah-surah pendek disamping bacaan doa-doa.⁴ Membaca Al Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati karena salah cara pengucapan makhraj dan tajwidnya maka akan mempengaruhi arti dari bacaan Al Qur'an itu sendiri. Untuk itu diperlukan metode yang cocok agar

² Nur Efendi dan Muhammad Fathurrohman, *Studi Al Qur'an: Memahami Wahyu Allah secara Lebih Integral dan Komprehensif*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 1

³ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi : Hadis-Hadis Pendidika*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal.13

⁴ Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hal. 63

anak bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah dengan hukum bacaan yang benar.

Sebagaimana perintah Allah di surah Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثِلَ الْفُرَّاءَ أَنْ تَرْتِيلاً

Artinya : *Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.*

Metode mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik.⁵ Begitu pula pada pembelajaran Al Qur'an. Ada banyak sekali maam-macam metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an, salah satunya adalah metode *Thoriqoty*. Metode *Thoriqoty* adalah metode pembelajaran dasar membaca Al-Quran dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosm *Utsmany*.

Pada saat ini, masih cukup banyak peserta didik yang belajar membaca Al Qur'an menggunakan metode yang masih konvensional, dimana pembelajarannya hanya menggunakan buku jilid dan al-Qur'an. Hal itu berdampak pada kurangnya pemahaman anak terkait mahkhorijul huruf dan tajwid, sehingga kualitas baca Al-Quran peserta didik menjadi kurang baik dan benar.

⁵Ramayulius, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia,2006), hal. 184

Metode *Thoriqoty* ini hadir dengan pembelajaran yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas baca Al Qur'an peserta didik, baik dari segi cara baca maupun ketepatan tajwidnya. Karena pada metode *Thoriqoty* proses pembelajarannya tidak hanya menggunakan buku jilid dan Al Qur'an saja akan tetapi juga menggunakan buku makharijul huruf, buku tajwid, juz 'amma , tabarokh, waqaf ibtida', dan gharib.

Saat ini pembelajaran Al-Quran dengan metode *Thoriqoty* ini sudah semakin berkembang ke berbagai lembaga, tidak hanya dipakai di lembaga-lembaga TPQ dan pesantren saja, akan tetapi sudah ada beberapa lembaga sekolah formal yang menerapkannya juga. Salah satunya adalah SDI Nurul Hidayah Rejotangan yang menjadi lokasi dari penelitian ini. Guru-guru yang mengajar *Thoriqoty* di sekolah ini juga merupakan guru-guru yang sudah mendapatkan sertifikasi mengajar *Thoriqoty* yang didapatkannya dari pusat pembelajaran Metode *Thoriqoty* yang ada di Blitar. Sehingga sudah berkompeten dan memahami bagaimana proses pembelajaran *Thoriqoty* dengan benar yang sesuai dengan pedoman. Proses pembelajaran Al Qur'an dengan metode *Thoriqoty* ini dilakukan setiap hari Senin sampai hari Kamis, mulai pukul 09.30-11.00 untuk kelas 1 sampai 3, dan pukul 10.00-11.00 untuk kelas 4 sampai 6.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Thoriqoty* di SDI Nurul Hidayah ini sudah berlangsung cukup lama, yakni sejak berdirinya sekolah tersebut. Hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SDI Nurul Hidayah yaitu Bapak Saiffudin, dimana beliau mengatakan bahwa

latar belakang dari sekolah tersebut bermula dari PAUD yang mana sejak awal mendirikannya telah menerapkan pembelajaran *Thoriqoty*. Kemudian setelah itu berlanjut mendirikan RA yang juga menerapkan Thorioty, hingga berlanjut ke SDI nya juga..

Alasan peneliti tertarik mengambil penelitian di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung, karena selain sekolah tersebut termasuk salah satu Sekolah Dasar yang sudah cukup lama menerapkan metode *Thoriqoty* dalam pembelajaran Al Qur'an, peserta didik dari sekolah ini juga terkenal unggul dalam praktek pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode *Thoriqoty*. Seperti contohnya peserta didik-peserta didik di SDI Nurul Hidayah ini kerap sekali menyabet gelar juara pada perlombaan-perlombaan yang diikutinya, misalnya saja lomba FASI, dimana pada perlombaan tersebut sekolah ini berhasil mendapatkan juara uum. Metode *Thoriqoty* di SDI Nurul Hidayah ini bukan hanya digunakan untuk membaca Al Qur'an saja, tapi juga digunakan untuk membantu peserta didik menghafalkan juz 'Amma. Dalam waktu waktu tertentu di SDI Nurul Hidayah ini juga mengadakan sebuah acara khotmil dengan melibatkan langsung peserta didik dan juga orangtua.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran membaca Al Qur'an dan penggunaan metode *Thoriqoty* di SDI Nurul Hidayah dan mengambil judul "Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berfokus pada pembelajaran metode *Thoriqoty* ,dimana selanjutnya dari fokus tersebut ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana implementasi teknik pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana implementasi penilaian pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi sistem pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi teknik pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2019/2020.

3. Untuk mendeskripsikan implementasi penilaian pembelajaran metode *Thoriqoty* dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an di SDI Nurul Hidayah Rejotangan Tahun ajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak :

1. Manfaat secara teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai sumbangan ilmiah yang bisa dijadikan sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran Al Qur'an, khususnya mengenai metode *Thoriqoty*.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Lembaga

- 1) Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan untuk menemukan sebuah metode pembelajaran Al Qur'an yang tepat.

- 2) Bagi Guru/Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran Al Qur'an yang tepat dalam meningkatkan kualitas baca Al Qur'an anak.

3) Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yaitu dapat meningkatkan kualitas baca Al Qur'an peserta didik pada proses pembelajaran Al Qur'an.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi pembaca / peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini , maka perlu adanya definisi istilah dari “Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan”. Adapun definisi istilah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi Metode *Thoriqoty*

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan⁶

⁶ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta didik*, (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018). hal. 19

Metode *Thoriqoty* secara Bahasa merupakan gabungan dari kata metode dan *Thoriqoty*. Metode *Thoriqoty* adalah metode pembelajaran dasar membaca Al-Quran dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosm *Utsmany* serta mempunyai 3 komponen sistem, yaitu Buku metode *Thoriqoty*, Menejemen Mutu Metode *Thoriqoty*, dan guru bersertifikat Metode *Thoriqoty*.⁷

b. Meningkatkan kualitas baca Al Qur'an

Meningkatkan kualitas bacaan sama halnya kita membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dengan menerapkan hukum-hukum suatu bacaan dengan tepat dan benar. Membaca Al Qur'an memerlukan suatu kewaspadaan dan kehati-hatian karena untuk mencapai suatu bacaan yang dapat bernilai bagus dan enak didengarkan.

Meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an merupakan hal yang wajib diketahui dalam pembelajaran Al Qur'an yaitu untuk memperindah huruf hijaiyah dengan fasih ketika membacanya. Meningkatkan kualitas bacaan AlQur'an di mulai dari tajwidnya. Tajwid menurut maknanya ialah membenarkan dan memperbaiki

⁷ Abdullah Farikh, *Thoriqoty: Metode Dasar Membaca Al-Quran Pembelajaran Berjenjang Birosmul Utsmany* (Blitar: P.P. Putri Bustanul Mutaalimat Offset, 2008), jilid 2, hal. iii

bunyi bacaan Al Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.⁸

2. Penegasan Operasional

Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an Di SDI Nurul Hidayah Rejotangan mempunyai makna : penerapan metode pembelajaran dasar membaca Al-Quran dengan sistem berjenjang dan ditulis dengan Rosm *Utsmany* untuk memperindah huruf hijaiyah dengan fasih ketika membacanya yang di mulai dari membenarkan dan memperbaiki bunyi bacaan dengan menerapkan hukum-hukum suatu bacaan dengan tepat dan benar.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yakni sebagai berikut :

1. Bagian awal, terdiri dari Halaman judul
2. Bagaian inti (utama), terdiri dari
 - a. BAB I Pendahuluan, meliputi: konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan
 - b. BAB II Kajian pustaka, meliputi : deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian

⁸ Ismail Tekan, *Tajwid Al Qur'anul Karim*, (Jakarta: PT. Pusaka Al-Husna Baru, 2006), hal. 13.

- c. BAB III Metode Penelitian, meliputi : Rancangan penelitian, Kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan keabsahan temuan, dan Tahap-tahap penelitian.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi : Deskripsi objek penelitian, Paparan data, dan Temuan Penelitian
 - e. BAB V Pembahasan
 - f. BAB VI Penutup, meliputi : Kesimpulan dan Saran
3. Bagian akhir terdiri dari Daftar rujukan dan Lampiran-lampiran
 4. lampiran